

Faktor Risiko Kejadian Infeksi Carbapenem-Resistant Enterobacteriaceae pada Kasus Sepsis Neonatorum Awitan Lambat di Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo = Risk Factors for Carbapenem-Resistant Enterobacteriaceae Infection in Late-Onset Neonatal Sepsis Cases at dr. Cipto Mangunkusumo Hospital

Pratama Wicaksana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566504&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi merupakan penyebab kematian neonatal tertinggi dengan patogen terbanyak adalah Enterobacteriaceae. Meningkatnya angka resistensi antimikroba membuat penanganan sepsis neonatorum semakin sulit, terutama resistensi terhadap karbapenem sebagai pilihan antibiotik terakhir. Studi ini bertujuan untuk mengetahui profil dan faktor risiko kejadian SNAL karena carbapenem-resistant enterobacteriaceae (CRE). Studi kohort retrospektif dilakukan dengan mengumpulkan data dari rekam medis pasien SNAL dengan kultur darah positif Enterobacteriaceae yang dirawat di RSCM pada bulan Januari 2022 hingga Desember 2023. Pada penelusuran rekam medis didapatkan sebanyak 122 kasus SNAL dengan kultur darah positif Enterobacteriaceae yang diikuti ke dalam studi ini. Dari seluruh kasus SNAL dengan kultur darah tumbuh Enterobacteriaceae, sebanyak 56,9% kasus merupakan infeksi CRE. *Klebsiella pneumoniae* CRE yang paling banyak ditemukan (90,1%). Sebanyak 53,5% dari seluruh isolat CRE memenuhi kriteria XDR dan 26,8% dikategorikan sebagai tersangka PDR. Alat medis invasif merupakan satu-satunya variabel yang berhubungan dengan terjadinya SNAL karena CRE dengan OR 3,0 (95% CI 1,3-7,3). Prevalens SNAL karena CRE dari seluruh infeksi Enterobacteriaceae di RSCM adalah 56,9%. Faktor risiko independen SNAL karena CRE pada studi ini adalah penggunaan alat medis invasif yaitu ventilator dan CVC.

.....Infection remains one of the leading causes of neonatal mortality with Enterobacteriaceae being the most common pathogen. The increasing rate of antimicrobial resistance makes neonatal sepsis management more difficult, especially against pathogens resistant to last resort antibiotics such as carbapenems. This research aims to study the risk factors for carbapenem-resistant enterobacteriaceae (CRE) infection in late-onset neonatal sepsis (LONS) cases. A retrospective cohort study was conducted by utilizing data from medical records of SNAL cases with positive blood cultures for Enterobacteriaceae at RSCM from January 2022 to December 2023. One hundred twenty two cases of SNAL with positive blood cultures for Enterobacteriaceae were included in this study. Of all Enterobacteriaceae-related LONS included in this study, 56.9% of cases were due to CRE. *Klebsiella pneumoniae* was the most frequently identified CRE (90.1%). A total of 53.5% of all CRE isolates met criteria for XDR criteria and 26.8% were categorized as possible PDR. Invasive medical devices were the only variable associated with the occurrence of SNAL due to CRE (OR 3.0 , 95% CI 1.3- 7.3). Conclusion: The prevalence of CRE-related SNAL of all Enterobacteriaceae infections at RSCM is 56.9%. The independent risk factor for CRE-related SNAL in this study was the use of invasive medical devices.